

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra berasal dari ciptaan imaji manusia terhadap fenomena kehidupan sebagai sumber inspirasi. Karya sastra bentuk fiksi dari sastra yang di tulis oleh sastrawan. Karya sastra juga terlahir berdasarkan hasil refleksi seorang penulis untuk mengungkapkan pemikiran tentang pandangan dunia karena dianggap merekam realitas sosial dalam masyarakat pada waktu tertentu. Melalui imaji yang beragam, hal ini juga menjadikan karya sastra terlahir menjadi berbagai bentuk, salah satunya adalah antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.

Terdapat tiga jenis karya sastra yakni puisi, prosa, dan drama. Puisi adalah karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, mantra, rima, penyusunan larik dan bait. Selain itu prosa merupakan salah satu genre dari karya sastra. Di dalam prosa terdapat aspek tokoh, alur, tema, dan pusat pengisahan yang dirancang oleh imajinasi pengarangnya serta prosa dibagi tiga yakni roman, novel, dan cerita pendek (cerpen). Selanjutnya drama adalah merupakan komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan atau watak melalui tingkah laku atau dialog yang dipentaskan.

Karya sastra yang lahir dari sastra tersebut dapat dinikmati oleh pembaca, baik secara sungguh-sungguh untuk mengetahui tentang karya sastra atau hanya sebagai hiburan semata. Kata sastra berasal dari bahasa sansekerta yang mempunyai arti tulisan atau karangan. Membicarakan mengenai sastra, pastinya akan membicarakan teori sastra yang menunjang di dalamnya. Sebagai tonggak utamanya berdiri sebuah karya sastra, jelas kehadiran teori sastra menjadi bagian terpenting di dalamnya. Ada berbagai pendekatan dalam sastra salah satunya pendekatan sastra feminisme.

Sastra feminisme adalah kajian suatu karya sastra yang mengarah para suatu masalah yaitu perempuan dan bagaimana kaum perempuan mendapatkan hak-haknya dalam aspek kehidupan. Pada dasarnya sastra feminisme merupakan kajian yang menekankan posisi perempuan dalam sebuah karya sastra. Pemikiran feminis tentang

kesetaraan gender sudah banyak diterima dan didukung baik oleh kalangan wanita maupun laki-laki. Dalam feminisme memiliki beberapa aliran, antara lain, feminisme radikal, feminisme liberal, feminisme marxis, dan feminisme sosialis. Bentuk sastra feminisme ada banyak macam salah satunya muncul di dalam cerpen.

Cerpen merupakan salah satu karya sastra dalam bentuk tulisan yang mengisahkan tentang sebuah cerita fiksi lalu dikemas secara pendek, singkat dan jelas. Cerpen biasanya hanya mengisahkan cerita pendek tentang permasalahan yang dialami satu tokoh saja. Dalam makna lain cerpen adalah karya fiksi prosa karena cerita yang disuguhkan hanya berfokus pada satu konflik masalah yang dialami oleh tokoh mulai dari pengenalan karakter hingga penyelesaian permasalahan dialami oleh tokoh.

Salah satu bentuk cerpen yaitu buku antologi cerpen tiga paragraf dimana isi dalam cerpen tersebut berisi kumpulan cerpen yang dalam setiap cerpen hanya terdiri dari tiga paragraf cerita. Permasalahan dalam cerita juga tidak terlalu panjang dan rumit, membuat para pembaca bisa memahami jalan ceritanya dan mengerti maksud dari penulis. Ada banyak sekali buku antologi cerpen tiga paragraf yang terdapat di Indonesia salah satunya buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia yang masih tergolong baru diterbitkan tahun 2021.

Buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia merupakan kumpulan cerpen tiga paragraf karya Kampung Pentigraf Indonesia. Dalam buku tersebut terdapat banyak kumpulan cerpen dengan berbagai tema yang salah satunya tema tentang perjuangan tokoh perempuan, yang berisikan bagaimana perjuangan seorang perempuan dalam menjalani kehidupan.

Perjuangan tokoh perempuan terlahir dari adanya pengekan oleh sistem sosial yang membatasi kemungkinan mereka untuk berkembang. Pada masa Kemerdekaan Indonesia juga tidak bisa lepas dari perjuangan para pahlawan wanita. Perjuangan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan oleh pejuang laki-laki saja, tetapi juga kaum perempuan. kaum perempuan Indonesia ikut memperjuangkan kesejahteraan bangsa khususnya kaum perempuan

dengan cara memajukan status perempuan pribumi di bidang sosial, politik, dan pendidikan.

Hadirnya penelitian ini, khususnya penelitian cerpen memberikan kemudahan penafsiran bagi pembaca untuk memahami makna yang terdapat pada cerpen, Seperti contohnya pada penelitian antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia, yaitu kumpulan cerpen tiga paragraf yang ditulis oleh pentigrafis. Kelebihan dari antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia, yaitu terdapat 218 tema yang ditulis oleh 115 pentigrafis lalu disusun dalam satu buku. Banyak sekali cerita-cerita menarik dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia, khususnya terdapat berbagai tema yang menceritakan perjuangan seorang perempuan dalam menjalani kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia adalah salah satu kumpulan cerpen tiga paragraf yang sangat menarik untuk di teliti karena selain banyak mengangkat cerita tentang perjuangan seorang perempuan, buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia ini juga tidak ada yang meneliti. Maka peneliti tertarik mengangkat judul berisi kedudukan dan peran serta bentuk perjuangan tokoh perempuan yang terdapat dalam buku antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia dengan kajian sastra feminis dan diperoleh sebuah judul perjuangan tokoh perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan metode yang mencakup pembatasan masalah dan objek kajian, adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yakni, feminisme perjuangan tokoh perempuan dalam kehidupan keluarga meliputi anak, istri, dan ibu dengan objek penelitian antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada bentuk perjuangan seorang perempuan dalam memperjuangkan kehidupan keluarga meliputi anak, istri, dan ibu yang terdapat di antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Bagaimana perjuangan seorang perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia?".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perjuangan seorang perempuan dalam antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan pembaca dan pecinta sastra terutama bidang Bahasa dan sastra Indonesia, khususnya cerpen.
- b. Sebagai panduan analisis dalam kajian sastra Indonesia yang bertujuan untuk mengajarkan feminisme (penggambaran sosok perempuan).

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengimplementasikan teori keilmuan penelitian tentang bidang sastra terutama dalam kumpulan cerpen.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan analisis untuk penelitian yang sesuai dengan objek lain.

G. Definisi Istilah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Antologi cerpen adalah kumpulan cerpen seseorang atau beberapa orang yang disusun dalam satu buku.

- b. Feminisme adalah gerakan sosial dan ideologi yang memperjuangkan hak perempuan di segala bidang baik itu politik, ekonomi, sosial, dan lainnya. Feminis adalah orang-orang yang mendukung feminisme dan percaya bahwa pria dan wanita itu setara.
- c. Pentigraf merupakan singkatan dari cerita pendek tiga paragraf, yang artinya di dalam model cerita ini terdapat tiga paragraf yang telah mencakup berbagai aspek cerita. Dengan kata lain, pentigraf adalah suatu cerita pendek yang berjumlah 3 paragraf dan memiliki alur yang cukup singkat.
- d. Perjuangan perempuan merupakan proses pelepasan diri kaum perempuan dari kedudukan sosial yang rendah serta adanya pengekangan oleh sistem sosial yang membatasi kemungkinan mereka untuk berkembang.
- e. Antologi cerpen tiga paragraf *Sekian Jalan Menuju Pasar* karya Kampung Pentigraf Indonesia merupakan kumpulan cerpen yang berisi berbagai tema yang salah satunya tema tentang perjuangan tokoh perempuan, yang berisikan bagaimana perjuangan seorang perempuan dalam menjalani kehidupan yang akan merubah nasibnya.

